

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PEMASARAN
KERAJINAN ROTAN DI DESA SUNGAI BAUNG
KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA**

Oleh
HAFNAL NOVAL IBRAHIM



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PEMASARAN
KERAJINAN ROTAN DI DESA SUNGAI BAUNG
KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA**

Oleh
HAFNAL NOVAL IBRAHIM

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

Motto :

“Apapun Yang Terjadi, Tetap jadilah yang terbaik”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sukianto dan Ibunda Rosada yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi..***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, fikri, galih, dan melsyandi ramadhani Yang selalu memberi dukungan dan solidaritas kalian tanpa batas***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2018 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Keluarga besar HIMAGRI FPUM Palembang***

RINGKASAN

HAFNAL NOVAL IBRAHIIM “Analisis Pendapatan dan Strategi Pemasaran Kerajinan Rotan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara” dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan dan mempelajari strategi pemasaran dari kerajinan rotan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dan dalam hal ini penentuan responden dilakukan secara sengaja, yaitu 1 orang Pak Udin sebagai pemilik usaha kerajinan rotan. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa Pemilik Usaha kerajinan rotan memahami tentang kegiatan dan dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan sehubungan dengan kegiatan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan yang diperoleh oleh usaha kerajinan rotan pak Udin selama 1 bulan yang didapat dari hasil penjualan dikurangi dengan total biaya maka pendapatan bersih yang diterima oleh usaha kerajinan rotan Pak Udin sebesar Rp. 9.306.223 dalam 1 bulan. Analisis matriks SWOT menunjukkan alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh Usaha Kerajinan Rotan Pak Udin, yaitu : 1) Menjamin kualitas produk usaha kerajinan rotan Pak Udin dan menjaga kestabilan harga penjualan produk, 2) Memperluas jaringan pemasaran, 3) Melakukan inovasi produk anyaman rotan dan tampilan produk, 4) Memberikan pelatihan kepada pegawai, mencari tenaga kerja khusus dibidang pemasaran.

SUMMARY

HAFNAL NOVAL IBRAHIIM "Revenue Analysis and Marketing Strategy for Rattan Crafts in Sungai Baung Village, Rawas Ulu District, North Musi Rawas Regency" guided by **HARNIATUN ISWARINI** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

The purpose of this study was to determine income and study the marketing strategy of Pak Udin's rattan crafts in Sungai Baung Village, Rawas Ulu District, North Musi Rawas Regency. The research method used by researchers is a survey method. The sampling method in this study used a saturated sampling method and in this case the handling of the respondents was carried out deliberately, namely 1 person Pak Udin as the owner of the rattan handicraft business. This is done with the consideration that the rattan handicraft business owner understands the activities and can provide the information and data needed in connection with research activities. The results showed that the income earned by Mr. Udin's rattan handicraft business for 1 month which was obtained from sales was reduced by the total cost, so the net income received by Mr. Udin's rattan handicraft business was Rp. 9.306.223 in 1 month. The SWOT matrix analysis shows alternative strategies that can be implemented by Mr. Udin's rattan handicraft business, namely: 1) Guarantee the product quality of Mr. Udin's rattan handicraft business and maintain product sales price stability, 2) Expand the marketing network, 3) Innovate rattan woven products and display products, 4) Providing training to employees, looking for special workforce for marketing.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PEMASARAN
KERAJINAN ROTAN DI DESA SUNGAI BAUNG
KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA**

oleh

Hafnal Noval Ibrahim

412018033

Telah dipertahankan pada ujian 28 Maret 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



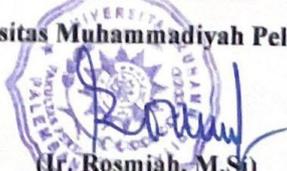
(Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM:0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafnal Noval Ibrahim
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 27 Januari 2001
NIM : 41 2018 033
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



(Hafnal Noval Ibrahim)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan dan Strategi Pemasaran Kerajinan Rotan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelas sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu **Harniatun Iswarini, S.P., M.Si** pembimbing utama dan Ibu **Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Maret 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Hafnal Noval Ibrahim dilahirkan di Kota Lubuk Linggau pada tanggal 27 Januari 2001, merupakan putra tunggal dari Ayahanda **Sukianto** dan Ibunda **Rosada**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 1 Muara Rupit, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP Negeri 1 Muara Rupit, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri 1 Rupit. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 melakukan magang di PT. Dendi Marker Indah Lestari. Selanjutnya pada bulan Agustus sampai Januari 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 56 di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Januari 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Analisis Pendapatan Dan Strategi Pemasaran Kerajinan Rotan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara**”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	6
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Gambaran Umum Tentang Rotan.....	10
2.2.2 Konsepsi Pemasaran	13
2.2.3 Konsepsi Strategi Pemasaran	14
2.2.4 Konsepsi Modal.....	17
2.2.5 Konsepsi Biaya	17
2.2.6 Konsepsi Pendapatan.....	18
2.2.7 Konsepsi Analisis SWOT.....	20
2.3 Model Pendekatan.....	23
2.4 Batasan Penelitian dan Oparasionalisasi Variabel.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu.....	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Metode Pengelolahan dan Analisis Data	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	30
4.1.1 Gambaran Umum Usaha Rotan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.....	30
4.1.2 Identitas Responden	31

4.1.3 Besar pendapatan dari kerajinan rotan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara	32
4.1.4 Strategi pemasaran kerajinan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.....	34
4.2 Pembahasan.....	37
4.2.1 Besar pendapatan dari kerajinan rotan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara	37
4.2.2 Strategi pemasaran kerajinan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Usaha-usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Musi Rawas Uatara Tahun 2021	4
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
3. Perhitungan Biaya Tetap Usaha Kerajinan Rotan Bapak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara	32
4. Perhitungan Biaya Variabel (Biaya Tidak Tetap) Usaha Kerajinan Rotan Bapak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.....	33
5. Total Biaya Usaha Kerajinan Rotan Bapak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.....	33
6. Analisis Penerimaan Usaha Kerajinan Rotan Bapak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.....	34
7. Pendapatan Usaha Kerajinan Rotan Bapak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.....	34
8. Matriks SWOT Strategi Pemasaran Usaha Kerajinan Rotan Bapak Udin Tahun 2022	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Pendapatan dan Strategi Pemasaran Usaha Kerajinan Rotan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara	47
2. Identitas Responden	48
3. Biaya Penyusutan pada peralatan usaha kerajinan rotan pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara selama 1 bulan.....	49
4. Perhitungan biaya variabel (biaya tidak tetap) Usaha kerajinan rotan pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara selama 1 bulan.....	50
5. Rincian biaya variabel per produk	51
6. Total biaya usaha kerajinan rotan pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara selama 1 bulan	52
7. Total penerimaan hasil penjualan usaha kerajinan rotan pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara selama 1 bulan.....	53
8. Pendapatan usaha kerajinan rotan pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara selama 1 bulan	54
9. Dokumentasi Penelitian	55
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	58

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi pertanian dikenal dengan nama agroindustri, dimana agroindustri dapat menjadi salah satu pilihan strategis dalam menghadapi masalah dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat di pedesaan serta mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang hidup di pedesaan. Sektor industri pertanian merupakan suatu sistem pengolahan secara terpadu antara sektor pertanian dengan sektor industri guna mendapatkan nilai tambah dari hasil pertanian. Agroindustri merupakan usaha untuk meningkatkan efisiensi sektor pertanian hingga menjadi kegiatan yang sangat produktif melalui proses modernisasi pertanian. Modernisasi di sektor industri dalam skala nasional dapat meningkatkan penerimaan nilai tambah sehingga pendapatan ekspor akan lebih besar (Saragih, 2009).

Pembangunan sentra industri/kerajinan rakyat pada hakekatnya adalah kegiatan awal untuk memacu pembangunan ekonomi rakyat di wilayah pedesaan. Secara bertahap kegiatan produksi pertanian diupayakan untuk diikuti oleh muncul dan berkembangnya kegiatan ekonomi terkait, baik secara horizontal maupun vertikal serta pengadaan jasa-jasa di sekitarnya sehingga menumbuhkan perekonomian masyarakat (Hendarto, K.A. 2011).

Membangun sentra industri/kerajinan rakyat tersebut diperlukan sub-sub kegiatan mulai dari penyediaan input, budidaya bahan baku (bambu dan kayu), teknologi proses, pemasaran serta prasarana dan kelembagaan pendukung yang merupakan paduan berbagai bidang kerja yang berada pada kendali dari berbagai pihak, yaitu pemerintah, koperasi dan masyarakat, termasuk pengusaha swasta perorangan dan badan usaha. Untuk itu harus disusun Rancangan multi tahun Pengembangan Sentra Komoditas Unggulan (SPAKU) Industri/Kerajinan-rakyat.

Agar pembangunan sentra tersebut berhasil, kegiatan dan pendanaan yang tersebar secara parsial harus dapat dikoordinasikan dan dirangkai ke dalam suatu kegiatan yang saling bersambung, membentuk sistem agribisnis yang utuh. Untuk itu koordinasi perencanaan dan pengendalian sejak tingkat propinsi hingga

tingkat lokasi, yang menjamin terfokusnya berbagai sumber daya dan dana untuk pengembangan sentra dimaksud merupakan aspek yang sangat penting. Sehubungan dengan hal itu peranan Pemerintah Daerah sebagai penguasa wilayah dan Jajaran DEPHUTBUN sebagai pemilik sumber daya lahan dapat mengatur gerak pembangunan sentra industri/kerajinan rakyat bambu tersebut.

Rancangan seyogyanya memuat gambaran kondisi saat ini, sentra industri/kerajinan rakyat yang akan diwujudkan, rincian kegiatan yang akan dilaksanakan, kontribusi yang harus diberikan setiap sektor, sub sektor maupun institusi sektoral, subsektoral maupun institusi lainnya. Rancangan tersebut dilengkapi dengan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, koordinasi dan pengendalian di tingkat lokasi hingga tingkat propinsi. Untuk itu keterlibatan seluruh instansi yang terkait, dalam pengembangan rancangan ini sangat penting.

Rotan merupakan salah satu hasil hutan yang banyak diminati setelah kayu. Hal ini disebabkan karena rotan memiliki sifat yang unik, mudah untuk diolah, kuat dan memiliki penampilan yang cukup menarik. Keunggulan rotan yang tidak kalah dari kayu tersebut, menjadikan komoditi rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam industri khususnya furniture. Peminat rotan tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri. Diperkirakan hampir 80% keperluan rotan dunia dipasok oleh Indonesia

Menurut Wulandari (2010), sektor pertanian erat kaitannya dengan agribisnis, dimana keberhasilan dari sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh kesuksesan dari rantai agribisnis dari hulu sampai hilir. Agribisnis atau agribusiness adalah usaha pertanian dalam arti luas mencakup semua kegiatan mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai pada kegiatan budidaya produksi usahatani, kegiatan pengolahan hasil dan kegiatan pemasarannya. pertanian merupakan ujung tombak bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan nasional dalam mencukupi kebutuhan pangan bagi masyarakat. Rotan merupakan komoditi hasil hutan yang sangat penting bagi Indonesia, rotan ini sendiri memiliki ciri dengan berbatang tunggal (soliter) atau berumpun.

Rotan merupakan sumber devisa yang sangat besar bagi negara Indonesia adalah salah satu negara terbesar penghasil rotan di dunia. Selain itu rotan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pabrik dan industri, home industri, bahan baku kerajinan, perabot rumah tangga, perabot perkantoran, dan memberikan kontribusinya bagi taraf hidup dan perekonomian masyarakat, terutama masyarakat sekitar hutan sebagai petani penghasil rotan. Rotan digunakan masyarakat dalam berbagai keperluan hidup sehari-hari, bahkan di beberapa tempat telah menjadi pendukung perkembangan budaya masyarakat setempat (Muhdi, 2008).

Perkembangan industri pengolahan rotan di Indonesia berjalan sangat lambat walaupun memiliki banyak bahan baku, awalnya Indonesia hanya dapat menjual rotan mentah (asalan) ke luar negeri. Keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan rotan asalan tidak sebanding dengan hasil penjualan rotan yang sudah diolah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi, sehingga pihak yang paling diuntungkan adalah negara yang menjadi tujuan ekspor rotan asalan. Industri kecil di Indonesia merupakan bagian penting dari sistem perekonomian nasional, karena berperan dalam mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan berperan dalam peningkatan perolehan devisa serta memperkuat struktur industri nasional (Sumadiwangsa, 2008).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah agraris yang cukup menonjol di Indonesia. Daerah yang bertopografi datar dan berbukit ini mempunyai banyak komoditas pertanian yang bisa diunggulkan, mulai dari tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, kopi, kakao dan lainnya), tanaman pangan (Jeruk, manggis, pisang dan lainnya), dan sayuran (cabai, tomat, kentang, kol, wortel dan lainnya), dan juga banyak tanaman rotan yang salah satunya menjadi komoditas di Sumatera Selatan hal ini terbukti dengan adanya Balai Litbang LHK Sumatera Selatan yang membudidayakan rotan jernang sebagai tanaman unggulan masyarakat. Di Kabupaten Musi Rawas Utara Tanaman rotan Banyak terdapat di kecamatan Rupit, Rawas Ulu, Rawas Ilir dan Ulu Rawas, masyarakat

setempat menjual hasil rotan yang diambil dari hutan-hutan sekitar dan selanjutnya dijual pada pegegrajin rotan yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Tabel 1. Jumlah Usaha-usahabMikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Musi Rawas Uatara Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah	Katagori Usaha		
			Mikro	Kecil	Menengah
1	Rupit	479	388	91	-
2	Karang Dapo	295	254	39	2
3	Karang Jaya	181	155	26	-
4	Rawas Ulu	489	465	24	-
5	Ulu Rawas	154	107	47	-
6	Nibung	283	250	33	-
7	Rawas Ilir	221	197	24	-
Jumlah		2.102	1.816	284	2

Sumber : Disperindag Kabupaten Musi Rawas Utara (2022)

Berdasarkan pada Tabel 1 diketahui bahwa untuk jumlah menyuluruh usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Muratara berjumlah 2.102 unit usaha dan jumlah terbanyak didominasi oleh usaha mikro yang berjumlah 1.816. Kecamatan Rupit memiliki jumlah usaha mikro, kecil dan menegah tertinggi dengan jumlah 479 unit usaha, Kecamatan Rawas Ulu dimana sebagai tempat penelitian ini hanya memiliki jumlah 154 usaha mikro.

Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara adalah daerah penghasil kerajinan rotan hal ini ditunjukkan banyaknya produk-produk kerajinan rotan yang bervariasi dihasilkan dari desa tersebut. Usaha pengrajin rotan milik Pak udin adalah satu-satunya pengrajin rotan yang ada di desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas utara. Usaha yang digeluti oleh keluarga Pak udin berdiri Sejak Tahun 2011 hingga sekarang dan telah mempekerjakan 8 karyawan. Banyak hasil produksi yang dipasarkan, baik di desa itu sendiri hingga menembus pasar Kabupaten/Kota Lainnya.

Dari rumusan masalah di atas peneliti ingin mengetahui seberapa besar pendapatan dan bagaimana sistem pemasaran yang telah dijalani oleh usaha kerajinan rotan Pak Udin, untuk peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul

“Analisis Pendapatan dan Strategi Pemasaran Kerajinan Rotan (Studi Kasus Pada Kerajinan Rotan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan dari kerajinan rotan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana strategi pemasaran kerajinan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan dari kerajinan rotan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Untuk mempelajari strategi pemasaran dari kerajinan rotan Pak Udin di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
2. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arawati. L 2021. Analisis Pendapatan Usaha Meubel Rotan pada Industri Palunisia di Kota Palu (skripsi, universitas Palu Sulawesi 2021)
- Budiman. 2017. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bambang Riyanto, 2010. Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Industri Meubel Rotan Tora- Tora Di Kota Palu Sulawesi Tengah. Agrotekbis.
- BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003).
- Dania Abdullah, 2014. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Kursi Rotan Pada Ukm Meubel Sumber Rotan Tohiti Di Kota Palu. Jurnal Agrotekbis.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Musi Rawas Utara, 2021
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).
- Dewi, N. L., Wardani, I. O., & Sarjana, I. D. (2016). Strategi Pemasaran Kopi Pada Perusahaan Banyuatis. Agribisnis dan Agrowisata.
- Eko Mas 2018. Strategi Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan Yang Berbasis Potensi Lokal (Studi Kasus : Di Desa Delas Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan,") (Skripsi, Universitas Mataram, Mataram, 2018)
- Fatmawati, 2014. Analisis Pendapatan Usaha Meubel Rotan Pada Industri Irma Jaya Di Kota Palu, Jurnal Agrotekbis
- Hendarto, K.A 2011. Perkembangannya kegiatan ekonomi secara horizontal maupun vertikal serta pengadaan jasa-jasa di sekitarnya.
- Hernanto, F. 2010. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya
- Januminro. (2009). Rotan Indonesia. Yogyakarta. Kanisius.
- Muhdi. 2008. Prospek, Pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu Rotan\). <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/996/1/08E00709.pdf> (Diakses pada Tanggal 5 Februari 2014).
- Mubyarto, 2011. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta

- Mackinon, et. al, 2000. Telaah Perkembangan Industri Pangan Di Indonesia. J. Pangan. Vol. VIII. No. 1. Penerbit Bulog. Jakarta.
- Nurdwitami. 2019. Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran. Bandung: Cetakan Ketiga.
- Rachman C.L.1990. *The Socioeconomic Significance of Subsistence Non-Wood Forest Products in Leyte*. Philippines. Environmental Conservation
- Rangkuti. 2016. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Reno Winata 2017. Strategi Produksi dan Distribusi Industri Kerajinan Sentra Rotan Kelurahan 3 Ilir di Kota Palembang(*skripsi*, universitas Tridinanti Palembang)
- Saragih, 2009. Modernisasi di sektor industri dalam skala nasional.
- Saragih, Bungaran. 2010. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Bogor: IPBpress Muhamad.
- Soekartawi. 2001. Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja. Grafindo Persada.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sumadiwangsa, 2008. peningkatan pendapatan masyarakat dan berperan dalam peningkatan perolehan devisa serta memperkokoh struktur industri nasional.
- Suryana, Kewirausahaan, (Jakarta: Salemba Empat Patria, 2006)
- Soemarso S.R Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat
- Soekartawi, 2012. Faktor-faktor Produksi, Jakarta: Salemba Empat
- Teguh .2010, Ekonomi Industri, Cetakan Ke-1, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tjiptono, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: Erlangga 2000)
- Winardi, Entrepreneur Dan Enterpreneurship, (Jakarta:Kencana. 2003)
- Wulandari, 2010. Penentuan Agribisnis Unggulan Komoditi Pertanian Berdasarkan Nilai Produksi Di Kabupaten Grobogan Tesis Program Studi Agribisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.